

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan prosedur praktikum hukum kekekalan massa menjadi LKS yang efektif dilakukan dengan eksperimen berdasarkan inkuiri di laboratorium melalui tahap-tahap diantaranya adalah menunjukkan fenomena, membuat hipotesis dan rumusan masalah, arahan percobaan, merancang percobaan, menulis hasil pengamatan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan latihan soal.
2. Prosedur praktikum yang dikembangkan menjadi LKS layak untuk diterapkan di SMA ditinjau dari aspek uji keterbacaan, uji keakuratan keterbacaan LKS, dan uji kecermatan LKS dengan hasil masing-masing sebagai berikut: tingkat keterbacaan LKS, sebesar 17 responden (70,83%) siswa menilai bahwa LKS yang dibuat peneliti tergolong mudah dibaca. Sebanyak 7 responden (29%) menilai bahwa LKS yang dibuat peneliti tergolong sedang (cukup mudah dibaca); tingkat keakuratan keterbacaan LKS, sebesar 3,35%, berarti LKS yang digunakan tingkat keterbacaannya mendekati apa yang diharapkan; dan tingkat kecermatan LKS, sebesar

5,81 serta nilai simpangan baku relatifnya sebesar 0,04; berarti tingkat keterbacaan LKS yang dibuat peneliti dianggap cermat.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan untuk penyempurnaan serta pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan revisi terhadap set alat praktikum hukum kekekalan massa dengan mempertimbangan massa total set alat praktikum, pertimbangan bentuk proporsional dari set alat praktikum dan sebaiknya tabung bagian bawah set alat praktikum diperbesar agar dapat menampung gas dalam jumlah yang lebih banyak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan layak untuk diterapkan di SMA, maka guru dapat menggunakan LKS hukum kekekalan massa yang dikembangkan untuk diterapkan pada pembelajaran kimia.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS hukum kekekalan massa dapat memperjelas materi dan disukai oleh siswa, sehingga guru disarankan untuk menggunakan pada materi hukum kekekalan massa.